

**PERBEDAAN KEBIASAAN BELAJAR DASAR-DASAR GAMBAR
TEKNIK ANTARA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR
BANGUNAN SMKN 1 SUMATERA BARAT YANG TINGGAL DI
ASRAMA DENGAN YANG TIDAK TINGGAL DI ASRAMA**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Teknik Sipil Sebagai Salah Satu
Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**FARINO PYANTO
NIM 16314/2010**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

PERBEDAAN KEBIASAAN BELAJAR DASAR-DASAR GAMBAR TEKNIK ANTARA SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMKN 1 SUMATERA BARAT YANG TINGGAL DI ASRAMA DENGAN YANG TIDAK TINGGAL DI ASRAMA

Nama : Farino Pyanto
NIM : 16314
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 31 Desember 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Maryati Jabar, M.Pd
NIP. 19510304 197602 2 001

Pembimbing II



Drs. Zahrul Harmen, ST, M.M
NIP. 19501209 197903 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil



Oktaviani, ST, M.T
NIP. 19721004 199702 2 001

PENGESAHAN

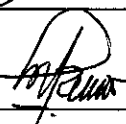
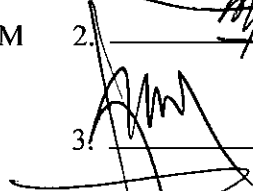
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas
Teknik Universitas Negeri Padang**

**Judul : Perbedaan Kebiasaan Belajar Dasar-Dasar Gambar
Teknik Antara Siswa Program Keahlian Teknik
Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang
Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal di
Asrama**

Nama : Farino Pyanto
NIM : 16314
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Padang, 31 Desember 2014

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Maryati Jabar, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zahrul Harmen, ST, M.M	2. 
3. Anggota	: Drs. Azwar Inra, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Risma Apdeni, ST, M.T	4. 

PERSEMBAHAN

“... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah suatu kaum sehingga mereka mengubah yang ada pada diri mereka sendiri ...” (Q.S. Ar Ra’ad : 11)

“... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ...” (Q.S. Al Mujadilah : 11)

“... Siapa yang belum merasakan kehinaan belajar sesaat, ia akan merenguk hinanya kebodohan sepanjang hayat. Siapa yang tidak belajar di masa mudanya, bertakbirlah empat kali atas kematiannya ...” (Imam Asy Syafi’i)

Kupersembahkan karya ini kepada kedua orang tuaku yang tercinta, Sofyan Efendi dan Tengku Syaufitri. Terima kasih atas “dendangan” do’a, kasih sayang dan pengorbanan yang telah diberikan tanpa pamrih.

Kubingkiskan karya ini untuk adikku yang tersayang, Sabrina Pyanti dan Farah yang selalu memberikan motivasi.

Kuhadiahkan karya ini buat rekan-rekan di PPIPM, FORMIS dan Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan dorongan. Semoga Sukses menyertai kita.

BIODATA



A. Data Peneliti

Nama Lengkap : Farino Pyanto
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 16 Maret 1992
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 16314
Asal Alamat : Desa Dalam, Kecamatan Karang Baru,
Kabupaten Aceh Tamiang

B. Pendidikan Formal

SD : SD Kemala Bhayangkari 1 Medan
SMP : SMPN 2 Medan
SMK : SMKN 2 Karang Baru, Aceh Tamiang
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Padang

C. Judul Skripsi

: **Perbedaan Kebiasaan Belajar Dasar-dasar Gambar Teknik Antara Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal di Asrama**

D. Tempat Meneliti

: SMKN 1 Sumatera Barat

ABSTRACT

Farino Pyanto, 2014: The Differences of Study Habits in Learning Basic Engineering Drawing Course Between Students of SMKN 1 West Sumatera Who Live in Dormitory and Who Do Not

This research discusses about differences of study habits between students who live in dormitory and who do not. The aim of this research is to reveal the differences of study habits in learning Basic Engineering Drawing course between students of SMKN 1 West Sumatera who live in dormitory and who do not.

This research is done by using experimental approach. The population of this research are students of Building Drawing Engineering Program of SMKN 1 West Sumatera who live in dormitory and who do not, in academic year 2013/2014. Sample collection technique is total population sampling. Data are gained by using modified Likert Scale questionnaire and are analyzed by using independent sample T-test.

The proposed hypothesis is that there are differences of study habits in learning Basic Engineering Drawing course between students of SMKN 1 West Sumatera who live in dormitory and who do not. The result of the research shows that the study habits of students who live in dormitory is in good category, while the study habits of students who do not live in dormitory is in poor category. T-test result shows that the proposed hypothesis can be accepted with 95% level of confidence. The conclusion of this research is that there are significant differences of study habits in learning Basic Engineering Drawing course between students of SMKN 1 West Sumatera who live in dormitory and who do not.

Keywords : Habits, Basic Engineering Drawing course, Dormitory

ABSTRAK

Farino Pyanto, 2014: Perbedaan Kebiasaan Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Antara Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal di Asrama

Penelitian ini membahas tentang perbedaan kebiasaan belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik antara siswa yang tinggal di asrama dengan tidak tinggal di asrama. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan apakah terdapat perbedaan kebiasaan Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik antara siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen untuk melihat perbedaan kebiasaan belajar antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama. Populasi penelitian adalah siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang tinggal di asrama dan tidak tinggal di asrama pada tahun ajaran 2013/2014. Teknik penentu sampel yang digunakan dalam penelitian adalah sampling jenuh. Instrumen penelitian ini adalah angket model skala Likert yang dimodifikasi dan analisis data menggunakan uji t sampel independen.

Hipotesis yang diajukan adalah terdapat perbedaan kebiasaan belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik antara siswa yang tinggal di asrama dengan tidak tinggal di asrama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang tinggal di asrama memiliki nilai rata-rata sebesar 18,17 dan siswa yang tidak tinggal di asrama memiliki nilai rata-rata sebesar 15,36. Sedangkan dari perhitungan uji t diperoleh t hitung sebesar 0,002. Maka dari itu, hipotesis yang dikemukakan sebelumnya dapat diterima pada taraf kepercayaan 95%. Kesimpulan penelitian ini adalah kebiasaan belajar siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup baik sedangkan siswa yang tidak tinggal di asrama berada pada kategori tak baik, terdapat perbedaan kebiasaan belajar yang signifikan antara siswa yang tinggal di asrama dengan siswa yang tidak tinggal di asrama, kebiasaan belajar siswa yang tinggal di asrama lebih baik daripada kebiasaan belajar siswa yang tidak tinggal di asrama.

Kata Kunci : Kebiasaan, Dasar-dasar Gambar Teknik, Asrama

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbbhanahu Wataa'la yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Perbedaan Kebiasaan Belajar Dasar-dasar Gambar Teknik Antara Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan yang Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal di Asrama”**. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Shalahu Alaihi Wassalam yang menjadi teladan sepanjang zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bimbingan, bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan setulus-tulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Dra. Maryati Jabar, M.Pd. selaku Pembimbing I
2. Bapak Drs. Zahrul Harmen, S.T, M.M. selaku Pembimbing II
3. Bapak Drs. An Arizal, M.Pd. selaku Penasihat Akademik (PA).
4. Ayah dan Ibu serta keluarga tercinta yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan peneliti
5. Ibu Oktaviani, S.T, M.T. selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil UNP
6. Bapak Drs. Ganefri, M.P.d, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik UNP
7. Bapak dan Ibu Staf Pengajar di Jurusan Teknik Sipil FT UNP
8. Rekan-rekan mahasiswa yang telah membantu penyelesaian skripsi ini
9. Semua pihak terkait dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu

Semoga dorongan, bantuan, do'a, serta bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dan pahala yang setimpal dari Allah Subhanahu Wataa'la. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Amin.

Padang, Desember 2014

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
B. Penelitian Yang Relevan	16
C. Kerangka Konseptual	17
D. Hipotesis Penelitian	18
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	19
B. Waktu dan Tempat Penelitian	19
C. Populasi dan Sampel	19
D. Jenis dan Sumber Data	20
E. Desain Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian	21
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	22
H. Hasil Uji Coba	24
I. Teknik Analisis Data	25

J. Uji Persyaratan	27
BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan	
A. Deskripsi Data Penelitian	29
B. Uji Persyaratan Analisis	52
C. Pengujian Hipotesis	55
D. Pembahasan	57
E. Keterbatasan Penelitian	62
 BAB V Kesimpulan dan Saran	
A. Kesimpulan	63
B. Saran	63
 DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Dasar-Dasar Gambar Teknik	4
2. Desain Penelitian	20
3. Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifat.....	21
4. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Sebelum Uji Coba)	22
5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian (Sesudah Uji Coba)	25
6. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal Belajar dan Pelaksanaannya	30
7. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal Belajar dan Pelaksanaannya	31
8. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal Belajar dan Pelaksanaannya	32
9. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal Belajar dan Pelaksanaannya	32
10. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	34
11. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	35
12. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	36
13. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	36
14. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah	38
15. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah	39
16. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Dalam Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah	40

17. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Mengulangi Bahan Pelajaran Catatan di Rumah	40
18. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	42
19. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	42
20. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	43
21. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	44
22. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	45
23. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	46
24. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	47
25. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	47
26. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	49
27. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	49
28. Deskripsi Data Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	50
29. Distribusi Frekuensi Skor Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	51
30. Kategori Nilai Rata-Rata	52
31. Kategori Indikator Kebiasaan Belajar	52
32. Uji Kolmogrov-Smirnov Siswa yang Tinggal di Asrama	53
33. Uji Kolmogrov-Smirnov Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama	54
34. Uji Homogenitas	55

35. Uji T Sampel Independen	56
-----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal dan Melaksanakannya	31
2. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Membuat Jadwal dan Melaksanakannya	32
3. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	35
4. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Dalam Membaca dan Membuat Catatan di Rumah	37
5. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal pada Asrama Dalam Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah	39
6. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal pada Asrama Dalam Mengulangi Bahan Pelajaran di Rumah	41
7. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	43
8. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Berkonsentrasi	44
9. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	46
10. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Mengerjakan Tugas Gambar	48
11. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	50
12. Histogram Kebiasaan Siswa yang Tidak Tinggal di Asrama Dalam Menghadapi Ujian	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Angket Penelitian	66
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran Pertama	70
3. Uji Validitas dan Reliabilitas Putaran Kedua	71
4. Angket Penelitian	72
5. Data Penelitian	75
6. Deskripsi Data Penelitian.....	76
7. Distribusi Frekuensi	81
8. Uji Normalitas	88
9. Uji Homogenitas	89
10. Uji T Sampel Independen	90
11. Jadwal Kegiatan Asrama	91
12. Surat Izin Uji Coba Angket dari PPIPM	92
13. Surat Izin Uji Coba Angket dari Dinas Pendidikan Kota Padang	93
14. Surat Keterangan Telah Selesai Uji Coba Angket	94
15. Surat Izin Penelitian dari Fakultas Teknik	95
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat	96
17. Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian dari SMKN 1 Sumatera Barat	97

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran yang diselenggarakan agar mencapai kesempurnaan hidup dan menjadi makhluk yang bermartabat. Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan pendidikan nasional adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Tujuan ini dibuat agar terciptanya manusia yang bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, kepribadian yang mantap juga mandiri serta memiliki tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Ketercapaian tujuan pendidikan dipengaruhi oleh perubahan dan pembaharuan dari segala unsur-unsur pendidikan. Unsur-unsur pendidikan adalah siswa, guru, sarana dan prasarana, metode, materi dan lingkungan pendidikan.

Menurut Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat (2013:18) “Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 1 Sumatera Barat adalah meningkatkan kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya”. Demi mencapai tujuan tersebut maka perlu diadakan proses pembelajaran yang merupakan kegiatan inti dalam pelaksanaan pendidikan.

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 pasal 19 ayat 1 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 mengenai Standar Nasional Pendidikan :

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi Peserta Didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis Peserta Didik.

Pelaksanaan proses pembelajaran terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutupan. Kegiatan pendahuluan bertujuan untuk membangkitkan motivasi dan memfokuskan perhatian siswa agar berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Dalam kegiatan ini guru menyiapkan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan memberitahu siswa hal yang akan dipelajari. Sedangkan kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis siswa. Dalam kegiatan inti, pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Sementara, penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk melakukan penilaian, membuat kesimpulan pelajaran, menyampaikan topik materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Sukses atau gagalnya belajar siswa bergantung pada kebiasaan belajar. Menurut Nana Sudjana dalam Diyantri (2013:1) “Keberhasilan siswa atau mahasiswa dalam mengikuti pelajaran atau kuliah bergantung pada kebiasaan belajar yang teratur dan berkesinambungan”. Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan unsur yang sangat penting dalam semua jenis penyelenggaraan pendidikan. Keberhasilan siswa dalam belajar diawali dengan kebiasaan belajar

yang teratur sehingga dapat menimbulkan keinginan dan kebutuhan dalam dirinya untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang baru. Siswa merupakan salah satu unsur utama yang penting terlibat langsung dalam suatu pembelajaran sehingga keberhasilan belajar diraihinya berawal dari kebiasaan belajar yang baik pula.

Kebiasaan belajar yang baik mempunyai lingkungan belajar yang kondusif, membawa rasa nyaman saat belajar dan mendukung proses pembelajaran. Lingkungan tersebut berguna agar siswa mendapat pengaruh positif. Salah satu tempat yang berlingkungan bagus adalah asrama, karena tatanan tinggal di asrama mendukung pelaksanaan kegiatan belajar secara teratur. Menurut Firdaus (2009:2) “Asrama merupakan suatu lingkungan kehidupan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan studi yang ada”. Lebih lanjut menurut Tung-Liang Chen dan Yao Hsien Lie dalam Firdaus (2009:2) “Keberadaan asrama siswa menjadi input yang penting dalam proses aktivitas pembelajaran siswa”.

Pada sekolah berasrama siswa dituntut menerapkan ajaran agama disamping memahami ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut Maknun dalam Rizka (2013:6) “Di lingkungan sekolah siswa dipacu untuk menguasai ilmu teknologi sedangkan selama di lingkungan asrama mereka ditempa untuk menerapkan ajaran agama atau nilai-nilai khusus serta mengekspresikan rasa seni dan keterampilan hidup di hari libur”.

Asrama BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) Sumatera Barat diambil oleh Dinas Pendidikan Sumatera Barat pada bulan Januari 2013 untuk digunakan SMKN 1 Sumatera Barat. Pembuatan program asrama dicetuskan pertama kali oleh kepala SMKN 1 Sumatera Barat, yaitu: Tasman Muis.

Program asrama ini dimulai sejak Agustus 2013 yang sebelumnya dilakukan seleksi terlebih dahulu pada bulan Juli 2013. Seleksi dilakukan dengan cara memberi tes psikologi dan baca Alquran terhadap semua pendaftar, yaitu sebanyak 160 orang. Bagi pendaftar yang menempati urutan rangking tes dari 1 sampai 52 dapat tinggal di asrama.

Asrama SMKN 1 Sumatera Barat mempunyai daya tampung sebanyak 54 orang, terdiri dari 48 siswa laki-laki dan 6 siswa perempuan. Asrama ini dihuni oleh 2 kelas yaitu kelas X dan Kelas XII. Adapun kelas X terdiri dari 52 orang sedangkan Kelas XII sebanyak 2 orang. Jumlah siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang menghuni asrama hanya sebanyak 10 orang, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 3 siswa perempuan.

Asrama SMKN 1 Sumatera Barat mempunyai beberapa program kegiatan, diantaranya sebagai berikut : kebersihan diri, kebersihan kamar, olahraga, wirid, sholat berjemaah, zikir, tahfiz, tadarus, latihan kuliah tujuh menit (kultum), belajar. Program kegiatan ini dijalankan sesuai jadwal. Jadwal dapat dilihat di lampiran 11.

Dasar-Dasar Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kelompok mata pelajaran produktif. Mata pelajaran ini membahas tentang konsep dasar menggambar. Mata pelajaran ini sangat penting dipelajari karena materi yang diajarkan digunakan sebagai pengantar dalam menggambar bangunan. Adapun nilai rata-rata Dasar-Dasar Gambar Teknik dapat dilihat di tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Dasar-Dasar Gambar Teknik

No	Kelompok	Nilai Rata-Rata
1	Siswa yang tinggal di asrama	81,27
2	Siswa yang tidak tinggal di asrama	77,96

Sumber : Guru Mata Pelajaran

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa siswa yang tinggal di asrama memiliki nilai rata-rata Dasar-Dasar Gambar Teknik lebih tinggi daripada nilai rata-rata Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa yang tidak tinggal di asrama. Nilai ini dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Salah satu faktor eksternal adalah lingkungan belajar sedangkan salah satu faktor internal adalah kebiasaan belajar.

Berdasarkan observasi peneliti selama pelaksanaan PLK (Pengalaman Lapangan Kependidikan) periode semester Juli-Desember 2013 diindikasikan

keunggulan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang tinggal di asrama dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, memanfaatkan kesempatan bertanya, mengikuti perintah dari guru, cepat memahami penjelasan pelajaran oleh guru. Sedangkan kekurangannya adalah mereka diberi tugas tambahan di asrama, suasana belajar yang terlalu ramai di dalam kamar sehingga membuat kurang konsentrasi, kurang mendapat pengawasan belajar secara langsung. Siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang tinggal di asrama lebih suka melakukan kegiatan yang bermanfaat saat guru mata pelajaran tidak datang seperti mengulang pelajaran dan mengerjakan tugas oleh yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang tidak tinggal di asrama dan observasi selama pelaksanaan PLK, mereka jarang mengulang pelajaran mengerjakan tugas, kurang memanfaatkan kesempatan bertanya, kurang patuh terhadap perintah guru dan tidak memiliki jadwal sendiri yang memuat kegiatan belajar. Sedangkan kelebihanannya adalah mereka tidak diberikan tugas selain dari sekolah, suasana belajar di rumah yang tidak terlalu ramai sehingga lebih konsentrasi dan mendapat pengawasan belajar secara langsung.

Berdasarkan fenomena di atas diasumsikan bahwa siswa yang tinggal di asrama lebih cenderung terlibat secara aktif dan optimal dalam mengikuti pembelajaran dibandingkan dengan siswa yang tidak tinggal di asrama dalam artian kedua kelompok ini memiliki kebiasaan belajar yang berbeda yang juga berimbas kepada hasil belajar berbeda pula. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul : **“Perbedaan Kebiasaan Belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik Antara Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang Tinggal di Asrama dengan yang Tidak Tinggal Asrama”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Siswa yang tidak tinggal di asrama belum memiliki keterampilan mengatur waktu dengan baik, jarang mengulang pelajaran, jarang mengerjakan tugas, kurang patuh terhadap perintah guru, kurang memanfaatkan kesempatan bertanya
2. Siswa yang tinggal di asrama memiliki tugas selain dari sekolah sehingga menambah beban kewajibannya, kegiatan belajarnya tidak diawasi secara personal
3. Suasana di kamar asrama terlalu ramai sehingga menurunkan konsentrasi belajar siswa yang tinggal di asrama

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama pada tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut : Apakah terdapat perbedaan kebiasaan belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut : untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kebiasaan belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Sumatera Barat.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi sekolah sebagai informasi mendapatkan gambaran tentang perbedaan kebiasaan belajar antara siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama dan kebiasaan kelompok siswa mana yang lebih baik
2. Bagi siswa sebagai masukan untuk meningkatkan kebiasaan belajar menjadi lebih baik

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan belajar siswa yang tinggal di asrama berada pada kategori cukup baik
2. Kebiasaan belajar siswa yang tidak tinggal di asrama berada pada kategori tak baik
3. Terdapat perbedaan kebiasaan belajar secara signifikan (berarti) antara siswa yang tinggal di asrama dengan yang tidak tinggal di asrama
4. Kebiasaan belajar siswa yang tinggal di asrama lebih baik daripada kebiasaan belajar siswa yang tidak tinggal di asrama

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi siswa agar menerapkan kebiasaan belajar yang baik dengan cara membuat jadwal belajar dan menerapkannya, mencatat inti sari pelajaran, merapikan catatan, memahami catatan, mengulang pelajaran di rumah dengan teratur, memfokuskan pikiran ke pelajaran, mengerjakan tugas gambar dengan segera, membuat rangkuman pelajaran yang lebih praktis untuk persiapan ujian. Demi melakukan kebiasaan tersebut guru perlu melatih siswa dengan cara memberi tugas berupa membuat kesimpulan materi pelajaran saat jam pelajaran akan berakhir, mengulang pelajaran di rumah lalu mengujinya saat pertemuan berikutnya, membuat catatan dengan lengkap lalu guru memeriksanya. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang tepat waktu mengumpulkan tugasnya dan memberikan hukuman bagi yang terlambat mengumpulkan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Pendidikan Sumatera Barat. 2013. *Kurikulum SMKN 1 Sumatera Barat Tahun Pelajaran 2013/2014*. Dokumen tidak diterbitkan. SMKN 1 Sumatera Barat
- Diyantri Tri Kartika. 2013. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Jombang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE). Volume 1 Nomor 3. Halaman 1-15
- Firdaus Rahman Hakim. 2009. *Tata Ruang Unit Hunian Sebagai Penunjang Proses Belajar pada Asrama Mahasiswa (Studi Kasus : Asrama Mahasiswa Putra Universitas Negeri Malang)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Brawijaya
- Harris, Cyril M.. 1975. *Dictionary of Architecture and Construction*. United States of America: McGraw-Hill
- Herikasni. 2013. *Desain Konsep Perencanaan dan Perancangan Fisik Sekolah Unggul*. Dokumen tidak diterbitkan. SMKN 1 Sumatera Barat
- Husaini Usman dan R. Purnomo Setiady. 2011. *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Imatul Azizah. 2007. *Perbedaan Kebiasaan, Motivasi dan Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa yang Bertempat Tinggal di Pondok Pesantren dengan yang di Luar Pondok Pesantren (Studi Pada Kelas XI IPS SMA Assa'adah Bungah Gresik)*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Malang
- Kementerian Pendidikan Nasional. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- _____. Peraturan Pemerintah Nomor 32 tahun 2013 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- _____. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. 2014. <http://kbbi.web.id/asrama>. Diakses tanggal 17-06-2014 jam 16.25 WIB
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya